

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMILDALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BARA-BARAYA

Hasiba^{1*}, Satiani Dalle², Sudin¹

¹Program Studi D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

²Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

*Alamat Korespondensi: hasibaudin@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat mengakibatkan risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, bayi kecil untuk usia kehamilan Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat dicegah dan ditanggulangi dengan program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Tablet Tambah Darah TTD diberikan kepada ibu hamil dan wanita usia subur. Selama masa kehamilan ibu hamil setidaknya diberikan tablet tambah darah 90 tablet.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan kepatuhan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dengan jumlah 30 sampel yang di kumpulkan secara Teknik simple random sampling dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil: penelitian didapatkan tidak ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE ($p=0,125$). Tidak ada hubungan dukungan suami/keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE ($p=0,424$). Ada hubunghan jumlah kunjungan ANC terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE ($P=0,000$).

Kesimpulan: hubungan jumlah kunjungan ANC merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE ($P=0,000$).

Kata Kunci: Pengetahuan, Dukungan suami, Kunjungan ANC, Kepatuhan

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO), memperkirakan sekitar 33% orang di dunia menderita anemia, dengan kekurangan zat besi dianggap sebagai penyebab utama, dan anemia menyumbang hampir 9% dari tahun ke tahun dengan masalah kecacatan. Diperkirakan juga bahwa di seluruh dunia 32 juta wanita hamil mengalami anemia dan 496 juta wanita tidak hamil mengalami anemia (WHO, 2020)

WHO melaporkan 33-75% prevelensi ibu hamil mengalami anemia defisiensi besi dan akan semakin meningkat 30-40% seiring bertambahnya usia kehamilan. Dimana anemia defisiensi besi merupakan anemia yang disebabkan oleh kurangnya atau rendahnya ketersediaan zat besi, asam volat dan Vitamin B12 di dalam tubuh ibu hamil. Kematian yang di sebabkan oleh anemia pada ibu hamil

sebanyak 40% di negara berkembang yang di sebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut bahkan keduanya saling berinteraksi (Amini et al.,2018).

Di Indonesia, prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia yaitu sebanyak 48,9%. Ibu hamil dengan kejadian anemia terjadi pada kelompok usia 15-24 tahun sebanyak 84,6% (Kemenkes, 2020) Suplementasi tablet FE merupakan salah satu program pencegahan dan penanggulangan anemia defisiensi besi yang paling eFEktif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20-25% Tablet FE mengandung 200 mg sulfas Ferosus dan 0,25 mg asam folat yang diikat dengan laktosa. Ibu hamil dianjurkan patuh mengkonsumsi tablet FE minimal 90 tablet dengan dosis 1 tablet per hari berturut-

turut selama 90 hari masa kehamilannya (Rizki Fadina dkk, 2017). EFEktivitas program ini dapat dicapai bila semua ibu hamil yang telah mendapat suplementasi besi harus menjaga kepatuhan dalam mengkonsumsinya. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Indonesia masih rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan (Erwin dkk, 2018) Perilaku Kesehatan dapat di pengaruhi oleh faktor predisposisi diantaranya adalah pengetahuan ibu mengenai konsumsi tablet FE. Dengan tingkat pengetahuan yang kurang akan manfaat tablet FE dalam kehamilan yang dapat mengakibatkan ibu hamil tidak mau mengkonsumsi tablet FE. Ibu hamil yang cenderung menolak konsumsi tablet FE karena dapat menimbulkan eFEk samping yang mengganggu mereka. Agar mengerti para ibu hamil harus di berikan konseling, informasi dan edukasi yang tepat. Pengetahuan mengenai metabolisme zat besi dalam tubuh merupakan salah satu kunci dalam penanggulangan masalah kekurangan zat besi. Berdasarkan penelitian Walyani (2015)

Memperlihatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan mengkonsumsi tablet FE pada ibu hamil di klinik Syifa Medan tahun 2020. Ketidakteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE sesuai anjuran petugas Kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan ibu hamil tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan dimana dapat di temui pada makanan yang dapat mereka konsumsi. Selain pengetahuan, factor lain yang sangat memegang peranan dalam keteraturan adalah sikap ibu hamil. Maka tujuan dari penelitian ini adalah Hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, yaitu pengambilan data yang di lakukan dalam satu kurun waktu, pada waktu yang bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Bara-Baraya. Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang di teliti serta di anggap mewakili seluruh populasi. Sampel di ambil dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu peneliti melakukan pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel sesuai dengan penelitiannya. Sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Bara-Baraya dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL

Dari 30 responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13,3%), ibu hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (43,3%), ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 13 orang (43,3%). Berdasarkan hasil analisis statistic dengan menggunakan uji *chi-square* di peroleh nilai *p* value sebesar 0,125 yaitu lebih besar dari alpha ($\alpha=0,05$) yang berarti H_0 di terima, dengan demikian tidak terdapat hubungan antara ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE dengan pengetahuan ibu.

Dari 30 responden ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari suami/keluarga sebanyak 8 orang (26,7%), ibu hamil yang mendapat dukungan dari suami/keluarga sebanyak 22 orang (73,3%). Hasil uji *chi-square* di peroleh nilai *p* value sebesar 0,363 yaitu lebih besar dari alpha ($\alpha=0,05$) yang berarti H_0 di terima, dengan demikian tidak terdapat hubungan antara ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE dengan dukungan suami/keluarga.

30 responden ibu hamil dengan jumlah kunjungan ANC cukup sebanyak 21 orang (70,0%), ibu hamil dengan jumlah kunjungan baik sebanyak 9 orang (30,0%). Hasil uji *chi-square* di peroleh nilai *p* value sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari alpha ($\alpha=0,05$) yang

berarti Ho di tolak, dengan demikian terdapat hubungan antara ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE dengan jumlah kunjungan ANC.

PEMBAHASAN

Responden berdasarkan pengetahuan yaitu 4 orang (13,3%) berpengetahuan kurang, 13 orang (43,3%) berpengetahuan cukup, 13 orang (43,3%) berpengetahuan baik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan beberapa ibu hamil rata-rata mengatakan bahwa pengetahuan kurang yang di miliki karena ibu hamil jarang mendapat informasi tentang zat besi akibat jarang mengikuti penyuluhan yang di lakukan oleh petugas Kesehatan dan tidak teratur melakukan kunjungan kehamilan pada petugas Kesehatan sehingga kondisi tersebut berdampak pada kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Alfi Noviana (2018) yang mengatakan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik lebih patuh mengkonsumsi tablet FE di bandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet FE berpengaruh terhadap perilaku dan memilih makanan yang mengandung zat besi, hal ini sejalan juga dengan penelitian yang di lakukan oleh Sri di Bantul, mengatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang anemia yang baik belum dapat mendorong ibu hamil untuk lebih patuh mengonsumsi tablet FE akan tetapi terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar ibu hamil yang patuh memiliki pengetahuan yang baik dukungan suami/keluarga 8 orang (26,7%) tidak mendapat dukungan, 22 orang (73,3%) selalu mendapat dukungan.

Melalui hasil wawancara peneliti dengan responden mengatakan bahwa kurangnya waktu suami di rumah di karenakan pekerjaan sehingga kurangnya perhatian terhadap istri di rumah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Anjarwati

(2016) yang mengatakan bahwa dukungan suami/ keluarga yang baik berupa dukungan informasi dan emosional merupakan peran penting suami, dukungan informasi yaitu membantu individu menemukan alternatif yang terdapat bagi penyelesaian masalah, misalnya menghadapi masalah Ketika istri menemui kesulitan selama hamil, suami dapat memberikan informasi berupa saran, petunjuk, pemberian nasehat, mencari informasi lain, yang bersumber dari media cetak/elektronik, dan juga tenaga Kesehatan seperti bidan dan dokter. Dukungan emosional berupa kepedulian dan empati yang di berikan oleh suami/keluarga yang dapat meyakinkan ibu hamil bahwa dirinya di perhatikan.

Jumlah kunjungan ANC 21 orang (70,0%) dengan jumlah kunjungan yang cukup dan 9 orang (30,0%) yang jumlah kunjungannya baik. Kunjungan ANC sangat berpengaruh terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE, karena rata-rata ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya pada saat usia kehamilannya sudah memasuki trimester II dan trimester III, juga di karenakan rasa mual yang di rasakan pada saat setelah mengkonsumsi tablet FE sehingga ibu hamil tidak meminum tablet FE yang di berikan. Hampir seluruh artikel menyebutkan bahwa Feekuensi kunjungan ANC sangat memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE. Penelitian Herdalena dan Rosyada, 2021 menyimpulkan bahwa variable yang paling dominan berpengaruh pada ketidakpatuhan konsumsi tablet FE adalah Feekuensi kunjungan ANC. Pelayanan Kesehatan perlu membuat program pengawasan melalui buku monitoring konsumsi tablet FE berbasis keluarga dan kader.

KESIMPULAN

Responden dengan pengetahuan baik sebesar 43,3%, responden yang mendapat dukungan dari suami/keluarga sebesar 73,3%, responden dengan jumlah kunjungan ANC

yang baik sebesar 30,0%. Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE. Tidak ada pengaruh dukungan suami/keluarga terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE. Paling berpengaruh dengan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE yaitu jumlah kunjungan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimi, y., amalia, r., & aisyah, s. (2023). Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester iii mengkonsumsi tablet besi (FE) di wilayah kerja puskesmas karang mukti kecamatan lalan tahun 2021. *Jurnal ilmiah universitas batanghari jambi*, 23(1), 430-438.
- Alhamid thalha dan budur anufia, 2019. Resume: instrumen pengumpulan data. Ekonomi islam sekolah tinggi agama islam negeri (stain) sorong
- Amalia, n., darmawati, d., & hermawati, d. (2021). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE di era pandemi covid-19. *Jurnal ilmiah mahasiswa fakultas keperawatan*, 5(2).
- Anjarwati, A. (2016). Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet FE. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(3), 19-25.
- Anwar, k. K., st, s., & keb, m. (2022). Bab 1 filosofi, ruang lingkup, dan prinsip asuhan kehamilan. *Asuhan kebidanan kehamilan*, 1.
- Apriliani, d., suherman, r., pratiwi, k. P., & choirunnisa, w. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet FE dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE di kelurahan selabatu wilayah kerja puskesmas selabatu kota sukabumi. *Jurnal health society*, 10(1).
- Ariandini, s., & ramadani, f. N. (2023). Edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet FE. *Jurnal abdi mahosada*, 1(1), 24-27.
- Arifiyani, s. (2022). *EFEktivitas penyuluhan anemia dengan media google meet dan aplikasi tiktok pada ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan tentang anemia di puskesmas ngaglik ii* (doctoral dissertation, poltekkes kemenkes yogyakarta).
- Asmin, e., salulinggi, a., titaley, c. R., & bension, j. (2021). Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia di kecamatan leitimur selatan dan teluk ambon. *Jurnal epidemiologi kesehatan komunitas*, 229-236.
- Bakta, i. M. (2017). Pendekatan diagnosis dan terapi pada penderita anemia. *Bali health journal*, 1(1), 36-48.
- Gayatri, m., sutrisno, s., rahardjo, b., agustasari, k. I., kusumaningtyas, d., Feansiska, r. D., ... & akingbade, o. (2022). Edukasi optimalisasi 1000 hari pertama kehidupan sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu. *Abdi: jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*, 4(2), 327-332.
- Ima, i. H., arisanti, a. Z., & susilowati, e. (2022). Faktor yang mempengaruhi pemeriksaan antenatal care: literature review. *Media publikasi promosi kesehatan indonesia (mppki)*, 5(7), 789-795.
- Khoiriah, a., & latifah, l. (2020). Pemberian tablet zat besi (FE) pada ibu hamil di posyandu mawar berduri rt 05 kelurahan tuan kentang kecamatan jakabaring kota pelembang. *Jurnal pengabdian masyarakat kebidanan*, 2(1), 1-8.
- Koerniawati, r. D. (2022). Kajian literatur: faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil. *Jurnal gizi kerja dan produktivitas*, 3(1), 40-45.

- Mardhiati, r., aFeiliany, v. P., & musniati, n. (2022, september). Hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE di klinik karawaci medika kota tangerang provinsi banten tahun 2022. In *jurnal formil (forum ilmiah) kesmas respati* (vol. 7, no. 3, pp. 297-305).
- Namangdjabar, o. L., weraman, p., & mirong, i. D. (2022). Faktor risiko terjadinya anemia pada ibu hamil. *Journal of telenursing (joting)*, 4(2), 568-574.
- Ningsih, e. S., & putri, s. E. (2022, november). Pencegahan anemia kehamilan. In *prosiding seminar nasional unimus* (vol. 5).
- Noviyana, A., & Kurniati, C. H. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Ketidakepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 3, 53-57.
- Nurhaeni, y. (2022). Asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia dengan pendekatan kearifan lokal dan pemberdayaan keluarga di upkd puskesmas watubelah kabupaten cirebon tahun 2022.
- Nurmasari, v., & sumarmi, s. (2019). Hubungan keteraturan kunjungan antenatal care dan kepatuhan konsumsi tablet FE dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester iii di kecamatan maron probolinggo. *Amerta nutrition*, 3(1), 46-51.
- Pengetahuan ibu hamil trimester iii tentang anemia. (2022). (n.p.): penerbit nem.
- Pesa, y. M. (2022). Pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE di wilayah kerja puskesmas berseri. *Ensiklopedia of journal*, 4(3), 256-259.
- Rijali, a. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: jurnal ilmu dakwah*, 17(33), 81-95.
- Sari, p. W., & herdiani, n. (2022). Literature review: pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet FE dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester iii. *Jik jurnal ilmu kesehatan*, 6(2), 262-267.
- Setiawati, s., rizal, a., & octaviana, e. S. L. (2022). Hubungan pengetahuan dan usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas sungai jingah tahun 2022. *Jurnal wawasan kesehatan*, 1(2), 82-90.
- Sulaiman, m. H., flora, r., zulkarnain, m., yuliana, i., & tanjung, r. (2022). Defisiensi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Journal of telenursing (joting)*, 4(1), 11-19.
- Susiloningtyas, i. (2022). Pemberian zat besi (FE) dalam kehamilan. *Majalah ilmiah sultan agung*, 50(128), 73-99.
- Wijaya, i., & nur, n. H. (2021). Faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas mamajang kota makassar. *Media publikasi promosi kesehatan indonesia (mppki)*, 4(1), 92-96.
- Y dianingrum · 2021 _bab iii_pgsd2021.pdf
- Yanti, r., yusuf, k., & wahyuni, f. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di puskesmas layang kota makassar. *Jurnal promotif preventif*, 4(2), 133-140.
- Yohana, y. (2022). Faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE di wilayah kerja puskesmas sumber harum kabupaten mussi banyuasin tahun 2021. *Jurnal pendidikan tambusai*, 6(1), 4807-4817.
- Yuliawati, e., & veriyani, f. T. (2022). Penyuluhan bahaya anemia pada ibu hamil. *Jurnal altifani penelitian dan*

pengabdian kepada masyarakat, 2(4), 387-393.

Yunita-anggraini, d., wulandari, rcl, & arisanti, az (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE: literature review. *Oksitosin: jurnal ilmiah kebidanan* , 9 (2), 131-141.

Zulya, m., karjoso, t. K., harnani, y., mitra, m., & mahyudin, m. (2022). Perilaku kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (FE) pada masa pandemi covid 19. *Jurnal kesmas (kesehatan masyarakat) khatulistiwa*, 9(2), 59-68.

Lampiran:

Tabel 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Bara-Baraya Tahun 2023

Variabel	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n	%	n	%	n	%
Pengetahuan						
Baik	7	23,3%	6	20,0%	13	43,3%
Cukup	4	13,3%	9	30,0%	13	43,3%
Kurang	0	0,0%	4	13,3%	4	13,3%
Dukungan Suami/ Keluarga						
Selalu	9	30,0%	13	43,3%	22	73,3%
Tidak pernah	2	6,7%	6	20,0%	8	26,7%
Jumlah Kunjungan Anc						
Baik	8	26,7%	1	3,3%	9	30,0%
Cukup	3	10,0%	18	60,0%	21	70,0%

Sumber: Data Primer